

Pogram Pembelajaran bahasa Arab terhadap mahasiswa USIM Malaysia di Universitas Darussalam Gontor

Achmad Farouq Abdullah, Universitas Darunnajah

Hendro Risbiyantoro, Universitas Darunnajah

Samiyono, Universitas Darunnajah

Afaf Saifullah Kamalie, Universitas Darunnajah

Email: farouqabdullah@darunnajah.ac.id

Diterima : 19-01-2025

Direvisi : 25-01-2025

Disetujui : 3-3-2025

Diterbitkan : 7-04-2025

DOI: <https://doi.org/10.61159/bisma.v3i1>

Abstract

Arabic language learning is an important effort to improve communication skills as well as understanding Islamic literature such as the Qur'an and Hadith. This study was conducted to evaluate the effectiveness of Arabic language learning training for 10 students of Universiti Sains Islam Malaysia (USIM). This program aims to improve students' speaking skills and foster their love for Arabic. The research method used was an experiment with a quantitative and qualitative approach. The training began with a pretest to measure students' initial abilities, followed by the implementation of the training, and ended with a posttest to evaluate the results of the training. Additional data were also obtained through a participant satisfaction questionnaire. The results showed a significant increase in students' speaking skills, as indicated by a comparison of pretest and posttest scores. However, several obstacles were found, such as limited implementation time which reduced the effectiveness of the training and lack of material coverage. Based on the evaluation results, it is recommended that the duration of the training be extended and the learning materials be developed more interactively. This program is expected to be an effective Arabic language learning model for USIM students, with the potential for wider application in various higher education institutions. In addition, this study recommends ongoing training to ensure that Arabic language learning can run optimally.

Keywords: speaking skills; USIM students; Arabic language training

Abstrak

Pembelajaran bahasa Arab merupakan upaya penting untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi sekaligus memahami literatur keislaman seperti Al-Qur'an dan Hadis. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan pembelajaran bahasa Arab terhadap 10 mahasiswa Universiti Sains Islam Malaysia (USIM). Program ini bertujuan meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa serta menumbuhkan kecintaan mereka terhadap bahasa Arab. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pelatihan dimulai dengan pretest untuk mengukur kemampuan awal mahasiswa, diikuti dengan pelaksanaan pelatihan, dan diakhiri dengan posttest untuk mengevaluasi hasil pelatihan. Data tambahan juga diperoleh melalui angket kepuasan peserta. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan berbicara mahasiswa, yang ditunjukkan melalui perbandingan skor pretest dan posttest. Namun, beberapa kendala ditemukan, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan yang mengurangi efektivitas pelatihan dan kurangnya cakupan materi. Berdasarkan hasil evaluasi, disarankan agar durasi pelatihan diperpanjang dan materi pembelajaran dikembangkan lebih interaktif. Program ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran bahasa

Arab yang efektif bagi mahasiswa USIM, dengan potensi penerapan yang lebih luas di berbagai institusi pendidikan tinggi. Selain itu, penelitian ini merekomendasikan adanya pelatihan berkelanjutan untuk memastikan pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan secara optimal.

Kata kunci: keterampilan berbicara; mahasiswa USIM; pelatihan bahasa Arab

1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang memiliki peran sangat penting dalam kehidupan manusia. Saat ini, bahasa Inggris diakui sebagai bahasa internasional utama, digunakan di berbagai bidang seperti teknologi, bisnis, dan gaya hidup. Dominasi bahasa Inggris juga didukung oleh pengaruh budaya Barat yang telah menyebar ke hampir seluruh pelosok dunia. Beragam metode pembelajaran bahasa Inggris yang interaktif dan menyenangkan membuatnya lebih mudah dipelajari oleh banyak orang.

Namun, selain bahasa Inggris, bahasa Arab juga memiliki posisi yang sangat penting. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang kaya akan kosakata dan memiliki pengaruh besar terhadap banyak bahasa lain melalui kata-kata serapan. Keistimewaan bahasa Arab terletak pada kedalaman makna, struktur gramatikal yang kompleks, serta penggunaannya sebagai bahasa keilmuan dan agama. Bahasa Arab adalah bahasa *Al-Qur'anul Karim*, kitab suci umat Islam, serta bahasa yang dipercaya sebagai bahasa para ahli surga¹.

Di Indonesia, bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting, terutama karena mayoritas penduduknya adalah Muslim. Bahasa Arab menjadi kunci utama dalam memahami Al-Qur'an, Hadis, dan berbagai literatur keislaman lainnya yang menjadi dasar keimanan dan kehidupan umat Islam. Mengingat pentingnya bahasa Arab, banyak sekolah mulai mengajarkan bahasa ini kepada mahasiswanya, dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pondok pesantren dan lembaga berbasis pesantren memegang peranan penting sebagai pondasi utama dalam pengajaran bahasa Arab.

Salah satu pondok pesantren yang mengedepankan pembelajaran bahasa Arab adalah Pondok Modern Darussalam Gontor. Dalam pembelajarannya, santri diajarkan untuk menggunakan bahasa Arab secara aktif, seolah-olah bahasa tersebut adalah bahasa ibu mereka. Pendekatan ini bertujuan agar santri tidak hanya memahami teori bahasa Arab, tetapi juga mampu menggunakannya dalam komunikasi sehari-hari. Pada tingkat perguruan tinggi, Universitas Darussalam Gontor (UNIDA Gontor) melanjutkan tradisi pembelajaran bahasa Arab ini dengan beberapa perbedaan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa².

Universitas Darussalam Gontor (UNIDA Gontor) sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang terkenal dengan program pembelajaran bahasa Arabnya, berperan aktif dalam mendukung pengembangan keterampilan bahasa Arab mahasiswa dari berbagai institusi, Universiti Sains Islam Malaysia (USIM) adalah salah satu universitas yang memberikan perhatian khusus pada pembelajaran bahasa Arab untuk mendukung mahasiswa dalam memahami literatur keislaman dan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dalam bahasa Arab³. Maka dari itu pihak USIM mengirim Mahasiswanya untuk mengikuti program pembelajaran intensif bahasa Arab yang diadakan di UNIDA Gontor. Program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan berbicara (*maharatul kalam*) mahasiswa sekaligus memperkuat dasar-dasar keterampilan berbahasa lainnya, seperti mendengarkan (*maharatul*

¹ Dihyatun Masqon. Nahwa Mustaqbal Afdhal Taammalat Fi Taf'ili Amaliyati Ta'limi Al-Lughati Al-'Arabiyati Liabnai Indonisiya. Ponorogo: Jurnal Lisanu Dhad. (vol.1, No.1, Juni 2014) hal. 3.

² Dihyatun Masqon, Yoke Suryadarma, Achmad Farouq Abdullah. Analisis Problematika Insyah Arabi at-Tahriri santri kelas lima Kulliyataul Mu'allimin Al-Islamiyyah (KMI) di Pondok Modern Gontor Dua. Jurnal: At-Ta'dib (Vol. 12, No. 2, Desember 2017), hal. 142.

³ <https://www.usim.edu.my/introduction/> diakses pada tanggal 24 November 2024, pukul 20.16j WIB.

istima'), membaca (*maharatul qira'ah*), dan menulis (*maharatul kitabah*).

Pembelajaran ini dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis praktik, meliputi pretest untuk mengukur kemampuan awal, sesi pelatihan intensif yang interaktif, dan posttest untuk mengevaluasi pencapaian mahasiswa. Metode pengajaran yang diterapkan mencakup diskusi, simulasi, dan latihan berbicara langsung untuk membangun rasa percaya diri mahasiswa dalam menggunakan bahasa Arab. Selain itu, materi pembelajaran disusun secara bertahap, mulai dari pengenalan kosakata dasar hingga penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari⁴.

Maka dari itu, diharapkan program pembelajaran Bahasa Arab ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab mahasiswa USIM, serta menjadi model pembelajaran bahasa Arab yang efektif di UNIDA Gontor. Dengan pendekatan yang berfokus pada praktik dan interaksi, program ini tidak hanya mendukung pencapaian akademik mahasiswa tetapi juga memperkuat hubungan kerja sama antara UNIDA Gontor dan USIM dalam pengembangan pendidikan bahasa Arab.

2. METODE PELAKSANAAN

a. Tahapan Survey

Pada tahap survei, tim pengajar yang terdiri dari mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Darussalam Gontor mengadakan pertemuan awal dengan mahasiswa Universiti Sains Islam Malaysia (USIM). Dalam pertemuan ini, kedua belah pihak bersama-sama merumuskan tujuan dan harapan yang ingin dicapai dari program pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, mereka juga membahas secara rinci materi-materi yang akan diajarkan, seperti pengembangan *maharatul kalam*, *maharatul istima'*, *maharatul qira'ah*, dan *maharatul kitabah*. Diskusi tersebut bertujuan untuk memastikan materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa USIM.

Pada pertemuan berikutnya, tim pengajar mempresentasikan konsep kegiatan secara lebih terstruktur, mencakup jadwal pelaksanaan, metode pembelajaran, serta target capaian program. Tim juga meminta masukan dari pihak USIM terkait konsep tersebut untuk memastikan program berjalan dengan baik dan sesuai dengan ekspektasi peserta. Masukan yang diberikan oleh pihak USIM menjadi bahan evaluasi bagi tim pengajar dalam menyempurnakan rencana kegiatan.

Setelah diskusi mendalam dan tercapainya kesepakatan bersama, kedua belah pihak menandatangani perjanjian kerja sama sebagai bentuk komitmen dalam pelaksanaan program. Penandatanganan ini juga disertai dengan penetapan jadwal kegiatan berdasarkan kesiapan dan kondisi masing-masing lembaga. Kesepakatan ini menjadi landasan penting dalam memastikan program pembelajaran bahasa Arab dapat dilaksanakan dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan.

⁴ Mohammad Thoha. Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah. Pamekasan: Jurnal OKARA. (Vol. 1, Tahun 7, Mei 2012). Hal 6.

b. Tahapan Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan program pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa USIM sebagai berikut:

Tabel. 1.1 Tabel jadwal

Hari	Pagi (07.45-11.30)	15.00)	17.00)	Malam (20.00-21.30)
Senin	<i>Ta'lim Mufradat, Muhādatsah, dan Dhuha</i>	Ujian Lisan	Persiapan Mini Festival	<i>Mini Festival Bahasa dan Penutupan</i>
Selasa	<i>Ta'lim Mufradat, Muhādatsah, dan Dhuha</i>	Kelas Bahasa	Olahraga	<i>Fann Lughawiy</i>
Rabu	Kelas Bahasa	Diskusi Interaktif	<i>Fann Lughawiy</i>	Kelas Bahasa
Kamis	Kelas Bahasa	Presentasi Bahasa	Kelas Bahasa	Diskusi dan Refleksi Bahasa
Jum'at	Ibadah dan Kegiatan Rohani	Kegiatan Mandiri	<i>Fann Lughawiy</i>	Persiapan Kegiatan Sabtu
Sabtu	Kedatangan Peserta, Pembukaan, dan Kelas Bahasa	Cross-check	Kelas Bahasa	Perkenalan Peserta, Tutor, dan Panitia
				<i>Fann Lughawiy dan Perfotoan</i>
Ahad	<i>Ta'lim Mufradat, Muhādatsah, dan Dhuha</i>	Kelas Bahasa	Kelas Bahasa	Penutupan Program

Pelaksanaan Program pengabdian kepada masyarakat kolaboratif antara dosen dan mahasiswa di antaranya pelaksanaan ialah pre-test yang mana dilaksanakan sebelum kegiatan dimulai, adapun jumlah siswa/inya ialah 10 Mahasiswa, dilaksanakannya pre-test guna mengetahui kemampuan dasar peserta pembelajaran dalam keterampilan berbicara bahasa Arab. Setelah tim mengetahui kemampuan peserta pembelajaran maka tim menyusun bahan ajar yang akan digunakan dalam penerapan pembelajaran bahasa Arab dengan metode-metode yang ada, diantaranya adalah metode tanya jawab, metode langsung, metode elektik, metode demonstrasi dan metode ceramah guna meningkatkan kemampuan peserta pembelajaran dalam keterampilan berbicara bahasa Arab.

Materi yang diajarkan dalam program pembelajaran bahasa Arab ini diantaranya:

- a) Durusullughoh,
- b) Muhadasath
- c) Mufrodat
- d) Al-Qur'an

Materi-materi di atas diajarkan di dalam dan diluar kelas, adapun guru- guru dalam pembelajaran ialah mahasiswa pendidikan bahasa Arab dari strata 1 dan strata 2. Selanjutnya diadakan evaluasi metode pengajaran dan materi dan tahap akhir dari semua tahap adalah post-test untuk mengetahui kualitas penerapan metode pembelajaran dalam pengajaran bahasa Arab serta kualitas buku ajar.

Setelah itu, pengabdi melakukan kuesioner dalam bentuk angket yang disebar kepada mahasiswa untuk mengetahui seberapa efektif program pembelajaran bahasa Arab dengan metode-metode yang ada pada setiap materi.

c. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data penelitiannya, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang mana subjek diberi angket pertanyaan.⁵ Teknik pengumpulan menggunakan tes yaitu membandingkan kemampuan mahasiswa/i sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan. Tes dalam pengumpulan data Program Pembelajaran bahasa Arab terhadap mahasiswa USIM Malaysia dengan 2 tahap, tahap pertama *pre-test* dan tahap kedua *post test*. *Pre-test* dilaksanakan sebelum kegiatan sedangkan *post test* dilaksanakan setelah kegiatan dan keduanya saling terkait.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

d. Populasi Dan Sample Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri- cirinya akan diduga.⁷⁸ Mengacu pada penjelasan di atas maka populasi yang digunakan dalam program pembelajaran Bahasa Arab ini adalah mahasiswa Universiti Sains Islam Malaysia (USIM). Berikut adalah tabel populasi

Tabel. 1.2 Nama-nama populasi

NO	NAMA	L/P
1	Ahmad Zikri bin Mohamad Zain	L
2	Hafizuddin bin Mohd Faizal	L
3	Amirul Hakim bin Ahmad Fadhlullah	L
4	Muhammad Faris bin Hadi	L
5	Mohamad Iqbal bin Abdul Rahman	L
6	Aina Sofea binti Zulkifli	P
7	Nur Aisyah binti Abdul Halim	P
8	Nurul Syafiqah binti Ismail	P
9	Siti Nurhidayah binti Mohd Hafiz	P
10	Farhana binti Roslan	P

⁵ Amirul Hadi, Haryono. Metodologi Penelitian Pendidikan Untuk UIN, STAIN PTAIS Semua Fakultas dan Jurusan Kompenen MKK. (Bandung, Pustaka Setia, 1998), hal. 139

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2011), hal. 142.

⁷ Ida Bagoes Mantra. Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial. (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008), hal. 92.

Sample adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian.⁸ Dari sampel data mahasiswa/i tim pengajar mengelompok mahasiswa ke dalam tingkatannya masing sesuai hasil *pre test*, predikat “*Jayyid Jidan*” berjumlah 2 orang, lulus dengan mendapatkan predikat “*Jayyid*” berjumlah 2 orang, lulus dengan mendapatkan predikat “*Maqbul*” berjumlah 4 orang, lulus dengan mendapatkan predikat “*Dhoif*” berjumlah 2 orang. Adapun jumlah sample pada program pembelajaran di atas adalah 10 orang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Kegiatan

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ialah dapat menumbuhkan rasa cintanya mahasiswa USIM Malaysia akan bahasa Arab pada khususnya dan kepada mahasiswa pada umum, selain itu mahasiswa/i mampu paham dan berbicara bahasa Arab baik secara pasif atau aktif sesuai kemampuan masing-masing. Berikut hal-hal yang telah dilaksanakan:

1. Program Terlaksana

Diantara program-program yang telah terlaksana selama kegiatan pembelajaran Bahasa Arab adalah sebagai berikut



Kajian bahasa setelah sholat maghrib
Bahasa



Mahkamah



Ujian Tulis B. Arab



Festival Arab penutupan program

⁸ Ibid. Hal 194.

2. Program Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi pada tahap ini berupaa ujian yang terdiri dari ujian lisan dan tulisan. Dalam pelaksanaannya, ujian dilaksanakan di kelas masing dengan penguji wali kelas masing di setiap ruangan. Adapun materi ujian lisan adalah: Durusul Lughoh, Mufrodat, Maharatul Kalam, dan Maharatul Istima'. Sementara materi ujian tulis: Durusul Lughoh, Tamrinat dan Imla'. Untuk mengetahui sejauh mana capain peserta didik dan seberapa jauh meningkatnya kemampuan mereka, maka tim pengajar mengadakan evaluasi berupa ujian tulis sehingga dapat diketahui mana mahasiswa yang lulus dan mahasiswa yang tidak lulus.

1. Hasil Ujian Posttest

Untuk menghitung keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran, maka peneliti kali ini menentukan nilai teratas, nilai terbawah, dan nilai rata-rata kelulusan setiap kelas. Nilai rata-rata batas yang harus di penuhi oleh setiap peserta pembelajaran adalah sebagai berikut:

Peringkat/Indikator Nilai	
8,5 - 9	ممتاز
8,1 - 8,4	جيد جدًا
7 - 8	جيد
5,5 - 6,9	مقبول
2 - 5,4	ضعيف

Melihat dari tabel diatas, maka nilai teratas adalah 8,5 – 9 dan nilai terbawah adalah 5,4. Jika peserta didik mampu mencapai nilai diatas 5,4, maka peserta didik itu dinyatakan lulus. Akan tetapi, jika peserta didik itu mendapatkan nilai dibawah 5,4, maka mahasiswa itu dinyatakan tidak lulus. Adapun data semua nilai dalam setiap pelajaran akan pengabdian disajikan pada table nilai.

Table 1,3 nilai ujian Mahasiswa USIM Malaysia

No	Nama	Durusu lughah	M. KALAM	Imla	Mufro dat	Dur usull ugha h)	M. Kala m	Imla	JML	Rata 2	DGR
1	Ahmad Zikri bin Mohamad Zain	8	9	9	8	9.2	8.4	9.9	61.5	8.8	ممتاز
2	Hafizuddin bin Mohd Faizal	8	7	9	7	8.9	8,8	8.3	52.2	7.5	جيد
3	Amirul Hakim bin Ahmad Fadhlullah	8	8	9	8	9.8	8,7	9.8	56.6	8.1	جيد جدًا

4	Muhammad Faris bin Hadi	8	8	9	8	9.8	8,8	9.6	56.8	8.1	ممتاز
5	Mohamad Iqbal bin Abdul Rahman	8	7	8	7	6.3	7,4	6.2	46.5	6.6	مقبول
6	Aina Sofea binti Zulkifli	8	8	7	8	8.4	8,4	6.6	50	7.1	ممتاز
7	Nur Aisyah binti Abdul Halim	8	7	7	7	4.8	7,8	5.8	47.6	6.8	مقبول
8	Nurul Syafiqah binti Ismail	7	7	7	8	9.8	8,4	8.2	51	7.3	ممتاز
9	Siti Nurhidayah binti Mohd Hafiz	8	8	8	7	7.8	6.6	9.5	54.9	7.8	ممتاز
10	Farhana binti Roslan	8	7	9	6	9.8	5.7	8.4	53.9	7,7	ممتاز

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 1 orang yang mendapatkan predikat *Mumtaz*, dan 2 peserta yang mendapatkan predikat *jayyid Jiddan*, dan 5 peserta mendapatkan predikat *jayyid*, dan ada 2 peserta yang mendapatkan predikat *maqbul*. Maka dari data tersebut, tim pengajar menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa arab Mahasiswa USIM Malaysia berjalan dengan baik.

2. Analisis Kuesioner dari Program Pembelajaran B. Arab

Selain dari analisis diatas, tim pengajar juga menyediakan angket kelanjutan dari program pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa USIM Malaysia dan membagikannya kepada peserta pembelajaran. Dari 10 peserta yang mengikuti program pembelajaran hingga akhir post-test berjumlah 10 orang. Adapun kategori keberhasilan mereka ialah:

1. Yang mendapat predikat “ *mumtaz*” sejumlah 1 orang
2. Yang mendapat predikat “ *jayyid jiddan*” sejumlah 2 orang
3. Yang mendapat predikat “ *jayyid*” sejumlah 5 orang
4. Yang mendapat predikat “ *maqbul*” sejumlah 2 orang

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwasanya yang mengikuti program pembelajaran hingga akhir berjumlah 10 orang.

a. Materi/Keterampilan Pada Program pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa USIM Malaysia

Tabel 1.4

Tingkat kepuasan untuk melanjutkan program pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa USIM Malaysia, Pesan dan Kesan setiap peserta.

No	Materi/Keterampilan Pada Program pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa USIM Malaysia	Jumlah
1	Buku yang digunakan mengikuti buku Gontor	3 Orang
2	Diselingi dengan praktek ketika pelajaran maharotul kalam	2 Orang
3	Aktif dalam berbahasa arab dengan peserta yang lain	1 Orang
4	Bisa membaca, manulis, memahami dan berbicara bahasa Arab	1 Orang
5	Jumlah materi ajar di tambah	1 Orang
Jumlah		10 Orang

Melihat dari table diatas, maka kita dapat disimpulkan bahwa keinginan tertinggi dari peserta adalah keinginan mereka untuk menggunakan buku gontor sebagai buku yang menunjang proses belajar mengajar, dan selanjutnya mereka menginginkan adanya pembelajarn yang diselingi dengan praktek terkhusus dalam pembelajaran maharotul kalam, dan kemudia untuk yang Aktif dalam berbahasa arab dengan peserta yang lain hanyalah sedikit terlebih lagi yang Bisa membaca, manulis, memahami dan berbicara bahasa Arab dan yang menginginkan materi ajarnya di tambah.

2. Pesan

Tabel 1.5

Tingkat kepuasan untuk melanjutkan program pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa USIM Malaysia, Pesan dan Kesan setiap peserta.

No	Pesan	Jumlah
1	Pembelajaran yang tidak monoton	2 Orang
2	Pemberian motivasi yang lebih	2 Orang
3	Setiap kelas diberi Ac	2 Orang
4	Pemilihan kelas yang efisien	1 Orang
5	Agar waktunya ditambah	3 Orang
Jumlah		10 Orang

Pesan yang disampaikan peserta pembelajaran sebagai sarana penigkatan kinerja dan evaluasi panitia pihak pelaksana pun disampaikan dengan berbeda- beda, diantaranya adalah:

- a. Agar waktunya ditambah,
- b. Setiap kelas diberi Ac,
- c. Pemberian motivasi yang lebih,
- d. Pembelajaran yang tidak monoton,
- e. Pemilihan kelas yang efisien

Jadi dapat kita simpulkan bahwasanya peserta pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa USIM Malaysia terhadap fasilitas yang diberikan oleh panitia sudah baik dan perlu ditingkatkan lagi.

4. KESIMPULAN

Hasil dari pelaksanaan Program Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa USIM Malaysia menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan layak untuk dikembangkan serta dilanjutkan di masa mendatang. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya respons positif yang diberikan oleh berbagai pihak, termasuk peserta didik, dosen Universitas Darussalam Gontor, dan pihak USIM Malaysia. Program ini tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan keterampilan berbahasa Arab peserta, tetapi juga berupaya memberikan nilai tambah di luar aspek akademik yang meliputi: 1) Penanaman Nilai-Nilai Kepesantrenan: Peserta didik diperkenalkan dengan budaya pesantren, seperti disiplin waktu, kesederhanaan, dan semangat kebersamaan yang menjadi ciri khas Pondok Modern Darussalam Gontor. 2) Pengembangan karakter yang Baik: Program ini juga menanamkan nilai-nilai akhlak mulia kepada peserta, termasuk sikap hormat, tanggung jawab, dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui pendekatan pembelajaran yang terstruktur dan interaktif, program ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus bermanfaat. Tidak hanya itu, keberlanjutan program ini diharapkan dapat memperkuat kerja sama antara Universitas Darussalam Gontor dan Universiti Sains Islam Malaysia dalam pengembangan pendidikan bahasa Arab secara internasional. Dengan hasil yang positif dan potensi pengembangan yang besar, Program Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa USIM Malaysia menjadi model pembelajaran bahasa Arab yang relevan untuk mendukung kebutuhan masyarakat global, khususnya dalam memahami literatur keislaman dan meningkatkan kemampuan komunikasi internasional.

DAFTAR PUSTAKA

Amirul Hadi, Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Untuk UIN, STAIN PTAIS Semua Fakultas dan Jurusan Kompenen MKK*. (Bandung, Pustaka Setia, 1998).

Dihyatun Masqon. *Nahwa Mustaqbal Afdhal Taammalat Fi Taf'ili Amaliyati Ta'limi Al-Lughati Al-'Arabiyyati Liabnai Indonisiya*. Ponorogo: Jurnal Lisanu Dhad. (vol.1, No.1, Juni 2014).

Dihyatun Masqon, Yoke Suryadarma, Achmad Farouq Abdullah. *Analisis Problematika Insya' Arabi at-Tahriri santri kelas lima Kulliyataul Mu'allimin Al-Islamiyyah (KMI) di Ponodk Moden Gontor Dua*. Jurnal: At-Ta'dib (Vol. 12, No. 2, Desember 2017).

Ida Bagoes Mantra. *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*. (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008).

<https://www.usim.edu.my/introduction/> diakses pada tanggal 24 November 2024, pukul 20.16 WIB.

Mohammad Thoha. *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah*. Pamekasan: Jurnal OKARA. (Vol. 1, Tahun 7, Mei 2012).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2011).